

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM BEASISWA *CREDIT UNION* KELING KUMANG PADA ANGGOTA TINGKAT SMA

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH:

**SABLAN TUSTI
NIM F1091151029**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2019**

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM BEASISWA *CREDIT UNION*
KELING KUMANG PADA ANGGOTA TINGKAT SMA DI DESA
SUNGAI RINGIN KABUPATEN SEKADAU**

ARTIKEL PENELITIAN

SABLAN TUSTI
NIM F1091151029

Disetujui,

Pembimbing I



Dr. Izhar Salim, M.Si
NIP. 195606051987031002

Pembimbing II



Dr. Hj. Fatmawati, M.Si
NIP. 196004071990032001

Mengetahui,

Dekan FKIP



Ketua Jurusan PIIS



Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM BEASISWA *CREDIT UNION* KELING KUMANG PADA ANGGOTA TINGKAT SMA

Sablan Tusti, Izhar Salim, Fatmawati
Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak
Email: *sablantusti64@gmail.com*

Abstract

This study entitled " Analysis the Implementation of Keling Kumang Credit Union Scholarship Program at Senior High School. The main problem of this research was the implementation of the Keling Kumang Credit Union Scholarship Program at Senior High School. The aim of this study was to know the forms, activities and results of the implementation of Keling Kumang Credit Union scholarship program for high school. The method of this research was descriptive and using qualitative approach. The tools of data collection were done by observation, interview, and documentation. The source of data used the primary data and the secondary data. Processing and data analysis technique were done through three stages, that were reduction data, presentation data, and conclusion. The results of this study indicate that (1) the implementation of Keling Kumang Credit Union scholarship program to the members were educational assistance and supply the product saving and loan in order to make it easier for members to prepare for the next education (2) the activities carried out by administrators at senior high school members were socialization and training, the purpose of this these activities were to gain knowledge and experience (3) the result of the implementation of scholarship program for senior high school members was the various activities that held by the Keling Kumang Credit Union can be seen through the number of members both the amount of deposits and the number of loans, and the number of members who received the scholarship.

Keywords: Implementation, Scholarship, The Members of Credit Union.

PENDAHULUAN

Pendidikan dan perkembangan masyarakat tidak dapat dipisah satu sama lain. Kemajuan suatu masyarakat dan suatu bangsa sangat ditentukan oleh pembangunan sektor pendidikan dalam penyiapan sumber daya manusia yang sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan merupakan suatu hal yang harus benar-benar dibangun dan diwajibkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Mulyadi (2014:57) menyatakan bahwa pendidikan merupakan “salah satu bentuk investasi dalam sumber daya manusia, pendidikan memberikan sumbangan langsung terhadap pertumbuhan pendapatan nasional melalui peningkatan ketrampilan dan produktivitas kerja serta diharapkan dapat mengatasi keterbelakangan ekonomi lewat

efeknya pada peningkatan kemampuan manusia dan motivasi manusia untuk berprestasi”.

Pendidikan terjadi tidak hanya di lingkungan keluarga dan masyarakat saja, proses pendidikan dapat juga terjadi di dalam suatu lembaga atau institusi yang biasa di kenal sebagai pendidikan formal yang dirancang secara khusus untuk mendidik anak dalam pengawasan para pengajar atau guru yang sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Pendidikan tidak akan ada jika tidak ada kerja sama dari pemerintah, lembaga ataupun masyarakat. Pemerintah yang mengatur dan membentuk program mengenai pendidikan. Sedangkan, di samping itu yang berperan penting dalam pendidikan adalah masyarakat itu sendiri, dan ada pula lembaga yang

membantu agar pendidikan itu semakin berkembang.

Dalam pendidikan lembaga juga dapat terlibat atau berpartisipasi dalam hal pendidikan, guna mempermudah masyarakat untuk mempersiapkan pendidikan mereka ke jenjang berikutnya. Lembaga yang dimaksud disini adalah sebuah lembaga keuangan yang bergerak di bidang simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya, dan yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya sendiri.

Lembaga keuangan ini ialah *Credit Union* istilah "*Credit Union*" diambil dari bahasa Latin "*Credere*" yang artinya percaya dan *Union* atau *Unus* berarti kumpulan. Sehingga Menurut Suman Kurik (2008:33) "*Credit Union*" memiliki makna kumpulan orang yang saling percaya, dalam suatu ikatan pemersatu yang sepakat untuk menabung uang mereka sehingga menciptakan modal bersama untuk dipinjamkan kepada anggota dengan tujuan produktif dan kesejahteraan".

Credit Union yang dimaksud disini adalah *Credit Union* Keling Kumang yang didirikan pada hari Kamis tanggal 25 Maret 1993 pada awalnya *Credit Union* Keling Kumang didirikan di desa Tapang Sambas dan Tapang Kemayau Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau. *Credit Union* ini berdiri atas keprihatinan terkait isu-isu kemiskinan, ketidakadilan, perampasan tanah, kerusakan lingkungan, kurangnya lapangan kerja, dan ketidakberdayaan kaum marjinal.

Seiring berjalannya waktu *Credit Union* Keling Kumang juga membangun kantor di berbagai tempat salah satunya adalah *Credit Union* Keling Kumang yang berada di Desa Sungai Ringin, Kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau yang dibangun pada tanggal 20 April 2000.

Desa Sungai Ringin, Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau ini merupakan Desa yang memiliki luas wilayah 3.793 Hektar. Sebagian besar warga masyarakat bermata pencaharian sebagai petani karet dan petani padi di sawah dan daratan dengan pola ladang berpindah serta pekerja tak tetap.

Lembaga keuangan itu tentunya memiliki berbagai peran dan tugas, yang mana dengan

adanya implementasi yang dimiliki oleh lembaga terkait. Menurut Mulyasa (2015:178) Implementasi adalah "suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap".

Tidak hanya melalui berbagai implementasi yang dimiliki oleh lembaga saja, lembaga keuangan ini juga memiliki peran dan tugas tersendiri dalam mensejahterakan anggotanya, baik itu dengan melalui pembinaan, pelatihan, sosialisasi ataupun pemberian bantuan pendidikan yang berupa program beasiswa.

Menurut Agus Lahinta (2009:3) program beasiswa merupakan "pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga, pemerintahan, perusahaan ataupun yayasan."

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada hari Senin 18 Februari 2019. Pengurus, Manager, dan Anggota *Credit Union* Keling Kumang memberikan informasi bahwa bentuk implementasi program beasiswa *Credit Union* Keling Kumang pada anggota tingkat SMA yakni, pemberian bantuan pendidikan kepada anggota tabungan pendidikan, penentuan kelayakan anggota yang berhak mendapatkan bantuan pendidikan, penyediaan produk simpanan dan pinjaman, pembuatan modul dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan, yang melaksanakannya ialah pengurus *Credit Union* Keling Kumang.

Kegiatan yang dilakukan oleh *Credit Union* Keling Kumang dalam implementasi program beasiswa pada anggota tingkat SMA ialah dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan serta pelatihan pembukuan. Adapun hasil dari implementasi program beasiswa *Credit Union* Keling Kumang pada anggota tingkat SMA dapat berupa jumlah anggota tabungan pendidikan, besar simpanan dan pinjaman pendidikan, jumlah anggota yang mendapatkan bantuan pendidikan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh lembaga terkait dapat menambah pengetahuan, minat dan keterampilan siswa/i yang masih bersekolah sehingga mereka dapat mempersiapkan masa depan mereka menjadi lebih baik lagi dengan berbagai pengalaman yang di dapatkan.

Dengan berbagai kegiatan yang diberikan oleh lembaga ini juga harus memberikan dukungan berupa motivasi serta layanan yang baik agar siswa/i dapat termotivasi untuk terus melanjutkan studi mereka agar tidak putus di tengah jalan. Dari beberapa pemaparan yang dicantumkan di atas yang menjadi dasar pemikiran peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengkaji analisis implementasi program beasiswa *Credit Union Keling Kumang* pada anggota tingkat SMA di Desa Sungai Ringin Kabupaten Sekadau.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Moleong (2017:6), bentuk penelitian kualitatif adalah "penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya".

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menggunakan metode deskriptif karena ingin mendeskripsikan peristiwa, menggambarkan, mengungkapkan dan menyajikan apa adanya sesuai dengan data, fakta, dan realita mengenali implementasi program beasiswa *Credit Union Keling Kumang* pada anggota tingkat SMA. Lokasi Penelitian ini adalah di Kantor Cabang *Credit Union Keling Kumang*, Desa Sungai Ringin Kabupaten Sekadau.

Instrumen dalam penelitian ini ialah peneliti itu sendiri. Sebagaimana yang diungkapkan Sugiyono (2017:59) bahwa "dalam penelitian kualitatif yang menjadi alat penelitian adalah peneliti itu sendiri." Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Sumber data primer menurut Moleong (2017:132) menyatakan "informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Data asli yang diperoleh peneliti berdasarkan observasi dan wawancara dengan informan, informan utama yaitu Pengurus, Manager, dan Anggota *Credit Union Keling Kumang*.

Sumber data sekunder menurut Satori (2013:145) menyatakan "sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen."

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan alat pengumpulan datanya adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, buku catatan dan arsip-arsip, dan alat dokumentasi. Dalam penelitian ini pedoman observasi disusun berdasarkan perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau setting wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan informasi yang muncul pada saat berlangsungnya wawancara yang berhubungan dengan implementasi program beasiswa *Credit Union Keling Kumang* pada anggota tingkat SMA.

Untuk panduan wawancara dalam hal ini berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang ditanyakan secara langsung kepada 3 informan yaitu Manager, Pengurus dan Anggota *Credit Union Keling Kumang*. Buku catatan dan arsip-arsip peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk mencatat hasil-hasil yang diperoleh baik melalui arsip-arsip atau data apasaja dalam bentuk partisipasi pengurus maupun anggota dalam implementasi program beasiswa *Credit Union Keling Kumang* pada anggota tingkat SMA.

Sedangkan untuk alat dokumentasi, peneliti melakukan dokumentasi berbagai kegiatan observasi dan wawancara dengan pihak yang terkait, yaitu pengurus dan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut melalui kamera digital dan *handphone* yang digunakan sebagai alat dokumentasi sehingga

dapat meningkatkan keabsahan data selama peneliti melakukan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah reduksi data menurut Sugiyono (2017:135) yaitu “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan”.

Penyajian data, penyajian data kualitatif ialah agar lebih mempermudah peneliti untuk

dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu data penelitian.

Data penelitian tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan.

Tabel 1. Data Anggota Penabung Produk Tabungan Pendidikan 2013-2019

No	Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah simpanan
1	2013	3.281	1.638.371.201
2	2014	3.602	1.774.737.257
3	2015	3.818	2.106.473.888
4	2016	2.507	2.440.770.851
5	2017	2.645	2.669.586.757
6	2018	3.909	2.509.907.947
7	2019	3.917	2.545.285.874

Dari tabel di atas, dapat diketahui data jumlah anggota produk tabungan pendidikan (Takan) yang mana setiap tahun anggota produk tabungan pendidikan (Takan) pada *Credit Union Keling Kumang* selalu mengalami peningkatan baik itu jumlah anggota dan simpanan itu sendiri. Setiap bulannya anggota mempunyai kewajiban untuk menabung di tabungan pendidikan dengan bunga 5% .

Dengan menabung orientasi anggota yang tadinya hanya ingin meminjam disadarkan bahwa menabung atau menyimpan jauh lebih penting dari meminjam, dari sinilah mulai muncul

kesadaran baru bahwa ukuran kesejahteraan itu bukan dari berapa besar pinjaman anggota melainkan dari berapa besar jumlah simpanan atau tabungannya.

Maka dengan adanya kegiatan sosialisasi dalam implementasi program beasiswa pada anggota tingkat SMA tidak menutup kemungkinan bahwa jumlah anggota produk tabungan pendidikan itu semakin meningkat dan anggota juga semakin antusias menabung guna mempersiapkan biaya pendidikan mereka sehingga dapat membantu mengatasi kesulitan pengelolaan keuangan anggota itu sendiri.

Tabel 2. Data Bantuan Pendidikan Bagi Anggota Tahun 2014-2018

No	Tahun	Jumlah Penerima	Total Beasiswa
1	2014	4 orang	Rp. 200.000,-
2	2015	6 orang	Rp. 200.000,-
3	2016	8 orang	Rp. 200.000,-
4	2017	8 orang	Rp. 200.000,-
5	2018	5 orang	Rp. 200.000,-

Dari tabel di atas, dapat diketahui data jumlah anggota yang mendapatkan bantuan pendidikan yang berupa beasiswa. Bantuan beasiswa diberikan berdasarkan syarat dan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh pengurus *Credit Union* Keling Kumang itu sendiri. Bantuan ini diberikan kepada siswa/i tingkat SMA yang sudah menjadi anggota *Credit Union* Keling Kumang saja yang telah dikategorikan memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku sehingga berhak mendapatkan bantuan pendidikan yang berupa beasiswa, agar dapat meringankan biaya pembayaran SPP.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati “Sejauh mana implementasi program beasiswa *Credit Union* Keling Kumang pada anggota tingkat SMA di Desa Sungai Ringin Kabupaten Sekadau”. Observasi ini dilakukan kurang lebih selama 1 bulan yaitu dari tanggal 11 Februari sampai dengan 4 Maret 2019.

Adapun yang menjadi sub-sub dalam masalah penelitian ini adalah bagaimana bentuk implementasi program beasiswa *Credit Union* Keling Kumang pada anggota tingkat SMA di Desa Sungai Ringin Kabupaten, apa saja kegiatan implementasi program beasiswa *Credit Union* Keling Kumang pada anggota tingkat SMA di Desa Sungai Ringin Kabupaten Sekadau dan bagaimana hasil implementasi program beasiswa *Credit Union* Keling Kumang pada anggota tingkat SMA di Desa Sungai Ringin Kabupaten Sekadau.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati tentang “implementasi program beasiswa

Credit Union Keling Kumang pada anggota tingkat SMA di Desa Sungai Ringin Kabupaten Sekadau”.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali. Pada penelitian ini, peneliti melakukan berbagai tahap diantaranya tahap persetujuan, persiapan dalam pelaksanaannya serta tahap menyaring dan menyajikan data supaya tidak melenceng dari fokus penelitian dan sasaran utama dalam penelitian ini yaitu analisis implementasi program beasiswa *Credit Union* Keling Kumang pada anggota tingkat SMA di Desa Sungai Ringin Kabupaten Sekadau.

Observasi pertama

Observasi pertama dalam penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 Februari 2019. Peneliti melakukan pengamatan yang berkaitan dengan bentuk dari implementasi program beasiswa *Credit Union* Keling Kumang pada anggota tingkat SMA, di sekolah yang sedang diselenggarakan penyerahan bantuan pendidikan oleh pengurus *Credit Union* Keling Kumang kepada siswa/i yang telah menjadi anggota tabungan pendidikan dan telah memenuhi syarat serta ketentuan yang telah ditetapkan, maka anggota tersebut berhak mendapatkan bantuan pendidikan berupa beasiswa untuk pembayaran SPP.

Setelah peneliti mengikuti kegiatan penyerahan bantuan pendidikan kepada siswa/i sampai selesai, pada hari yang sama pula peneliti menuju kantor cabang *Credit Union* Keling Kumang yang berada di Desa Sungai Ringin untuk mengamati kegiatan transaksi simpan-pinjam yang dilakukan oleh anggota *Credit Union* Keling Kumang di kantor cabang tersebut guna mempersiapkan

biaya untuk melanjutkan sekolah di jenjang berikutnya.

Observasi ke dua

Observasi ke dua dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 22 Februari 2019. Peneliti melakukan pengamatan di sekolah yang sedang berlangsung kegiatan implementasi program beasiswa *Credit Union* Keling Kumang pada anggota tingkat SMA yang berupa kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh pihak *Credit Union* Keling Kumang kepada siswa/i SMA kelas 10.

Kegiatan pelatihan yang berupa pelatihan kewirausahaan dan pembukuan dilakukan di tempat yang berbeda, kegiatan pelatihan pembukuan dilakukan di kantor cabang *Credit Union* Keling Kumang sedangkan kegiatan pelatihan kewirausahaan dilakukan di sekolah yang memiliki mata pelajaran kewirausahaan karena guru yang mengajar di sekolah tersebut merupakan *staf Credit Union* Keling Kumang yang di karyakan. Kegiatan pelatihan pembukuan dan kewirausahaan ini diselenggarakan agar siswa/i mendapatkan pengalaman dan memiliki keterampilan untuk bekal pendidikan mereka di hari yang akan datang.

Observasi ketiga

Observasi ketiga dalam penelitian ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 4 Maret 2019. Peneliti melakukan pengamatan di kantor cabang *Credit Union* Keling Kumang bersama *staf Credit Union* Keling Kumang, peneliti melakukan pengamatan tentang hasil dari implementasi program beasiswa *Credit Union* Keling Kumang pada anggota tingkat SMA. Dari hasil implementasi program beasiswa tersebut dapat dilihat dari peningkatan jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman, serta jumlah anggota dan anggota yang mendapatkan bantuan pendidikan yang berupa beasiswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah diperoleh peneliti mulai dari tanggal 11 Februari 2019 sampai dengan

tanggal 4 Maret 2019 mengenai implementasi program beasiswa *Credit Union* Keling Kumang pada anggota tingkat SMA di Desa Sungai Ringin Kabupaten Sekadau, maka selanjutnya akan dibahas satu persatu sesuai dengan sub masalah yakni sebagai berikut:

Bentuk Implementasi Program Beasiswa *Credit Union* Keling Kumang Pada Anggota Tingkat SMA di Desa Sungai Ringin Kabupaten Sekadau

Berdasarkan hasil observasi, bentuk implementasi program beasiswa *Credit Union* Keling Kumang pada anggota tingkat SMA yaitu, pemberian atau penyediaan bantuan pendidikan serta penyediaan produk simpanan dan pinjaman. Bantuan pendidikan dan penyediaan produk simpanan dan pinjaman ini hanya diberikan kepada siswa/i yang sudah menjadi anggota *Credit Union* Keling Kumang, serta yang telah mengajukan pendaftaran bantuan pendidikan dan telah memenuhi syarat serta ketentuan yang telah ditentukan oleh lembaga terkait.

Menurut Agus Lahinta (2009:3) menyatakan beasiswa merupakan “pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh, beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintahan, perusahaan, ataupun yayasan.”

Sejalan dengan pendapat tersebut yang berkenaan dengan bentuk implementasi program beasiswa *Credit Union* Keling Kumang pada anggota tingkat SMA, yang dilakukan oleh pengurus sesuai dengan program yang sudah disepakati bersama oleh lembaga seperti, pemberian bantuan pendidikan yang berupa beasiswa bagi anggota tabungan pendidikan, menyediakan produk simpanan dan pinjaman yang disediakan bagi anggota.

Pemberian bantuan pendidikan ini sesuai dengan pola kebijakan pengurus dengan kesepakatan bersama yang telah disetujui oleh lembaga. Beasiswa yang diberikan untuk satu anggota tabungan pendidikan paling lama 4 priode berturut-turut dan hanya dapat diajukan apabila keluarga anggota sudah menjadi

anggota *Credit Union* Keling Kumang serta telah memenuhi syarat dan ketentuan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan mengenai implementasi program beasiswa *Credit Union* Keling Kumang pada anggota tingkat SMA di Desa Sungai Ringin Kabupaten Sekadau pada bentuk implementasi program beasiswa. Menurut peneliti bentuk dari implementasi program beasiswa tersebut dapat membantu siswa/i yang menjadi anggota dalam mempersiapkan pendidikan mereka di jenjang selanjutnya serta dapat membantu memenuhi kebutuhan pendidikan anggota itu sendiri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bentuk implementasi program beasiswa *Credit Union* Keling Kumang pada anggota tingkat SMA di Desa Sungai Ringin Kabupaten Sekadau ialah, lembaga hanya menilai kelayakan anggota yang berhak mendapatkan bantuan pendidikan, bantuan pendidikan yang disalurkan berupa pembayaran SPP yang di kirim ke rekening simpanan harian, jenis bantuan yang diberikan kepada anggota sudah disepakati bersama, namun alangkah baiknya penyediaan bantuan pendidikan ini diberikan juga kepada siswa/i yang belum menjadi anggota agar siswa/i merasa bahwa lembaga ini sangat berperan dalam mensejahterakan masyarakat.

Adapun bentuk yang berupa penyediaan produk simpanan dan pinjaman tentunya disediakan untuk mempermudah anggota dalam mempersiapkan pendidikan mereka di jenjang pendidikan selanjutnya.

Kegiatan Implementasi Program Beasiswa *Credit Union* Keling Kumang Pada Anggota Tingkat SMA di Desa Sungai Ringin Kabupaten Sekadau

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, ada berbagai macam kegiatan dari implementasi program beasiswa *Credit Union* Keling Kumang pada anggota tingkat SMA.

Kegiatan yang dilakukan *Credit Union* Keling Kumang ini berupa sosialisasi dan pelatihan, yang mana kegiatan tersebut diberikan kepada siswa/i tingkat SMA.

Sosialisasi diberikan kepada siswa/i yang belum menjadi anggota agar dapat menumbuhkan minat menabung yang tinggi guna persiapan pendidikan di jenjang selanjutnya. Sedangkan kegiatan pelatihan yang berupa pembukuan dan kewirausahaan diberikan kepada anggota dan non anggota karena kegiatan tersebut diselenggarakan oleh *staf* yang dikaryakan di sekolah khususnya pada tingkat SMA.

Menurut Mulyasa (2015:178) yang menyatakan bahwa pengertian implementasi adalah “suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap”.

Berdasarkan pendapat tersebut kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan oleh pengurus dilakukan sesuai dengan rencana kerja yang telah disepakati bersama dengan pihak dan sekolah yang bersangkutan, kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan guna memberikan pengetahuan lebih tentang cara mengelola keuangan agar dapat disishkan dan di tabung sehingga dapat menunjang masa depan anggota itu sendiri, dan pengalaman kerja guna mempersiapkan pandangan kerja bagi siswa/i di hari yang akan datang.

Kegiatan sosialisasi tabungan pendidikan yang dilakukan oleh pengurus *Credit Union* Keling Kumang diberikan kepada siswa/i tingkat SMA khususnya untuk kelas 10 yang belum menjadi anggota tabungan pendidikan agar dapat mengetahui sejarah, jenis produk, serta cara pengelolaan keuangan *Credit Union* Keling Kumang, sehingga diharapkan dapat mengerti manfaat dari menabung dan dapat memilih jenis produk-produk yang ingin mereka pilih berdasarkan keperluan dan kebutuhan mereka, khususnya tabungan pendidikan.

Hasil Implementasi Program Beasiswa *Credit Union* Keling Kumang Pada Anggota Tingkat SMA di Desa Sungai Ringin Kabupaten Sekadau

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara secara mendalam yang peneliti

lakukan, hasil implementasi program beasiswa *Credit Union* Keling Kumang pada anggota tingkat SMA, ialah berupa peningkatan jumlah tabungan pendidikan, setiap tahunnya jumlah tabungan pendidikan itu cukup meningkat maka dari itu hasil dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga terkait, tentu saja sangat bermanfaat bagi anggota itu sendiri

Menurut Djoko Muljono (2012:10) anggota koperasi adalah “pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi, anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi. Sekalipun demikian sepanjang tidak merugikan kepentingannya, koperasi dapat memberikan pelayanan kepada bukan anggota sesuai dengan sifat kegiatan usahanya dengan maksud untuk menarik yang bukan anggota menjadi anggota”.

Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa hasil implementasi program beasiswa *Credit Union* Keling Kumang pada anggota tingkat SMA, dapat dilihat dari jumlah anggota tabungan pendidikan, jumlah simpanan dan pinjaman serta jumlah anggota yang mendapatkan bantuan pendidikan.

Berdasarkan wawancara dengan informan, dapat disimpulkan bahwa hasil dari implementasi program beasiswa tersebut sangat bermanfaat dan berpengaruh bagi anggota khususnya bagi anggota tabungan pendidikan, alangkah baiknya dengan bertambahnya simpanan dan jumlah anggota tabungan pendidikan bantuan pendidikan tersebut dapat diberikan pula kepada siswa/i yang belum menjadi anggota dengan maksud agar siswa/i yang belum menjadi anggota dapat berkeinginan untuk menjadi anggota dan merasa bahwa lembaga yang bersangkutan berperan dalam mensejahterakan masyarakatnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan khusus penelitian ini adalah (1) Bentuk implementasi program beasiswa *Credit Union* Keling Kumang pada anggota tingkat SMA yang meliputi, pemberian bantuan pendidikan dan penyediaan produk

simpanan dan pinjaman khususnya melalui tabungan. (2) Kegiatan implementasi program beasiswa *Credit Union* Keling Kumang pada anggota tingkat SMA di Desa Sungai Ringin Kabupaten Sekadau yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan. (3) Hasil implementasi program beasiswa *Credit Union* Keling Kumang pada anggota tingkat SMA di Desa Sungai Ringin Kabupaten Sekadau yang berupa peningkatan jumlah anggota dan simpanan dari tabungan pendidikan, jumlah pinjaman, serta anggota yang mendapatkan bantuan pendidikan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut : (1) Bagi bentuk implementasi program beasiswa *Credit Union* Keling Kumang ada anggota tingkat SMA, dalam hal ini *Credit Union* Keling Kumang sebaiknya senantiasa memiliki pembaharuan dan inovasi dalam pembentukan implementasi program beasiswa bagi anggota tingkat SMA. (2) Bagi kegiatan implementasi program beasiswa *Credit Union* Keling Kumang pada anggota tingkat SMA, dalam kegiatan ini alangkah baiknya pengurus juga ikut serta dalam setiap kegiatan yang diadakan, kegiatan yang dilakukan juga harus memiliki keunikan tersendiri agar anggota maupun non anggota tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut serta dapat menumbuhkan minat menabung anggota maupun non anggota. (3) Bagi hasil implementasi program beasiswa *Credit Union* Keling Kumang pada anggota tingkat SMA ini, tentunya jumlah tabungan anggota setiap tahunnya pasti mengalami peningkatan alangkah baiknya *Credit Union* Keling Kumang lebih memperhatikan juga siswa/i yang belum menjadi anggota, agar dapat merasakan pula hasil dari implementasi program beasiswa *Credit Union* Keling Kumang pada anggota tingkat SMA.

DAFTAR RUJUKAN

Agus, Lahinta. (2009). Konsep Rancangan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kandidat Penerima Beasiswa (Studi Kasus Pada TPSDM

- Profinsi Gorontalo)Prasetia, D. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Djam'an, Satori dan Aan Komariah. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Djoko, Muljono. (2012). *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET
- Moleong, Lexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mulyadi, S. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia (Dalam Perspektif Pembangunan)*. Jakarta : Grafindo Persada
- Mulyasa, (2015). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta :PT. Bumi Aksara
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Suman, Kurik A. (2008). *Membangun Ekonomi Kerakyatan*. Yogyakarta : Graha Guru